

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Rendahnya kemampuan literasi Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia merupakan suatu hal yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Hal ini memerlukan kerja sama dari semua pihak agar kemampuan literasi semakin kuat. Pendidikan sekolah dasar yang merupakan fase krusial pembentukan karakter, kemampuan, dan sikap anak-anak perlu melakukan program penguatan literasi yang mampu menumbuhkan minat baca peserta didik. SDN 1 Tanjungrejo merupakan sekolah dasar yang berupaya menguatkan kemampuan literasi peserta didiknya. Dengan mengimplementasikan penguatan literasi strategi membaca nyaring berbantuan buku nonteks pelajaran berjenjang pada tahun pelajaran 2023/2024 dapat menjawab permasalahan tersebut.

Penguatan literasi membaca nyaring yang selama ini sudah berjalan sebagian besar hanya mengenai membaca bersama dengan suara keras yang dilaksanakan secara rutin sebelum pembelajaran. Buku yang dipakai pun belum sesuai dengan jenjang membaca peserta didik. Namun dalam penelitian ini mendeskripsikan membaca nyaring buku nonteks berjenjang dengan dibacakan oleh guru menggunakan langkah demi langkah yang membuat siswa merasa senang, menggali berpikir kritis serta rasa ingin tahu peserta didik terhadap buku yang dibaca. Dengan aktivitas membaca yang menyenangkan maka akan menumbuhkan minat

baca peserta didik. Peserta didik akan tertarik dengan buku dan tumbuh minatnya untuk membaca buku.

Implementasi penguatan literasi membaca nyaring buku nonteks berjenjang yang dilakukan di SDN 1 Tanjungrejo menunjukkan langkah-demi langkah yang tersusun secara detail dengan menggunakan instrumen yang sesuai. Mulai dari persiapan dengan melakukan pemetaan buku, pelaksanaan dengan melakukan kegiatan sebelum, selama dan saat membaca, serta asesmen yang dilakukan dengan berdasar prinsip yang tidak menjadi beban atau menyulitkan peserta didik. Dengan demikian implementasi penguatan literasi strategi membaca nyaring buku nonteks pelajaran berjenjang di SDN 1 Tanjungrejo tahun pelajaran 2023/2024 berjalan baik dan menyenangkan serta dapat menumbuhkan minat baca sehingga mampu menguatkan literasi peserta didik

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah informasi dan wawasan bagi guru, memberikan masukan, dan menambah pengetahuan tentang program penguatan literasi strategi membaca nyaring buku nonteks berjenjang. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi untuk menguatkan literasi di sekolah dasar. Dengan kemampuan literasi yang kuat bisa menumbuhkan budaya senang membaca bagi peserta didik.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran dari peneliti terkait implementasi penguatan literasi membaca nyaring buku nonteks pelajaran berjenjang, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan membaca nyaring tidak hanya membaca dengan keras tetapi banyak hal yang harus diperhatikan dimulai dari memilih buku. Memilih buku bacaan yang sesuai dengan kemampuan membaca peserta didik, topik yang disukai peserta didik serta gambar yang menarik dapat membuat peserta didik tertarik untuk membaca buku. Sebelum membacakan nyaring untuk peserta didik, guru harus memahami dahulu isi buku dan melakukan pemetaan buku. Selama membaca guru harus membuat kontak mata dengan siswa, menggali ide, bertanya jawab hal-hal yang ingin diketahui siswa serta melakukan aktivitas yang menyenangkan seperti melakukan gerakan yang ada dalam buku atau menirukan suara yang ada dalam buku yang dibaca. Setelah membaca buku peserta didik ditanya mengenai kemampuan kognitif literasinya juga pengalamannya saat membaca buku.
2. Refleksi ibarat sebuah cermin untuk mengetahui apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki sesuatu pada masa yang akan datang. Agar implementasi berkembang lebih baik dari waktu ke waktu, guru harus rutin melakukan refleksi terhadap hasil membaca nyaring buku nonteks pelajaran yang telah dilakukan.
3. Penguatan literasi membaca nyaring buku nonteks pelajaran berjenjang

merupakan komitmen bersama untuk menumbuhkan minat baca peserta didik di sekolah. Perlu kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik dan orangtua/ wali peserta didik.

4. Menumbuhkan minat membaca untuk kesenangan membutuhkan dukungan dan teladan dari kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan melalui kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan membaca nyaring harus berlangsung menyenangkan dan tidak membebani peserta didik.